

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif di mana untuk pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Dan tipe penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang secara langsung mengumpulkan data di lokasi objek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi Program Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Implementasi Kebijakan Kementrian Agama Terhadap Mahasiswa Pada Ma'had Al-Jamiah Uin Antasari Banjarmasin. Pada penelitian ini akan mencoba mendeskripsikan hal-hal yang berkenaan dengan evaluasi Program Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Implementasi Kebijakan Kementrian Agama Terhadap Mahasiswa yang difasilitasi oleh Ma'had Al-Jamiah Uin Antasari Banjarmasin dalam penguatan moderasi beragama kepada mahasiswa yang menjadi santriwan dan santriwati di Ma'had Al-Jamiah Uin Antasari.

Dalam kesempatan ini, model evaluasi yang digunakan ialah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dalam mengevaluasi Program Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Mahasiswa Pada Ma'had Al-Jamiah Uin Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Ma'had Al-Jami'ah yang terdapat di dalam lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin yang mana beralamatkan pada Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok adalah data inti yang ingin diperoleh, sehingga bisa memberikan jawaban atas fokus penelitian yang ada. Sementara itu, data pokok dalam penelitian sesuai dengan model evaluasi CIPP ini adalah:

- 1) Evaluasi konteks program Penguatan Moderasi Beragama pada Ma'had Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin yang meliputi latar belakang berdirinya Ma'had, visi dan misi, tujuan, kebutuhan, permasalahan, dan lingkungan.
- 2) Evaluasi input (masukan) Program Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Mahasiswa Pada Ma'had Al-Jamiah Uin Antasari Banjarmasin yang meliputi klasifikasi pengajar, mahasiswa/i, kurikulum, sarana dan prasarana, prosedur kegiatan, peraturan atau tata tertib, dan biaya kegiatan.
- 3) Evaluasi proses (proses) program Program Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Mahasiswa

Pada Ma'had Al-Jamiah Uin Antasari Banjarmasin yang meliputi proses pembelajaran yang diberikan oleh Mudir, Murrobbi, Musyrif, tema materi yang digunakan, media, dan metode pembelajaran keagamaan yang dipakai.

- 4) Evaluasi product (produk) program Program Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Implementasi Kebijakan Kementrian Agama Terhadap Mahasiswa Pada Ma'had Al-Jamiah Uin Antasari Banjarmasin yang terdiri dari mahasiswa/i mampu memahami berbagai masalah terkait moderasi beragama serta mengamalkan keterampilan keagamaan dengan baik dan benar, sebagai salah satu wujud dari penguatan moderasi beragama.

b. Data Penunjang

Data penunjang/pelengkap yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian yang ada. Jadi untuk data penunjang yang diperlukan di antaranya adalah:

- 1) Jumlah Musyrif dan mahasiswa/i di Ma'had AL-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Sarana dan prasarana di Ma'had AL-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Program pembelajaran pada ma'had Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana diperolehnya suatu data yang diperlukan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama, yaitu Murobi, Musyrif dan Mahasiswa pada Ma'had AL-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

- b. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data-data yang diperlukan.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip mengenai objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tiga teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain berikut: Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan cara melihat, mengamati, memperhatikan, dan merekam perilaku secara teratur untuk tujuan tertentu.¹ Teknik ini diterapkan untuk menyaksikan Evaluasi Program Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Mahasiswa Pada Ma'had AL-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi dari responden dan informan melalui dialog dan analisis secara langsung. Teknik ini dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi.² Melalui kegiatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui tanya jawab dengan mengajukan kumpulan pertanyaan yang berkaitan dengan instrumen pengumpulan informasi yang sudah disiapkan.

3. Kuesioner

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humamika, 2019), h. 131.

² Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 135.

Kuesioner dijelaskan sebagai metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan satu set pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab yang bisa disebarkan secara luas melalui media massa atau lainnya. Dalam hal ini, yang menjadi target kuesioner adalah para mahasiswa/i UIN Antasari yang mengikuti program Peningkatan Moderasi Beragama di Mah'ah Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mendokumentasikan, baik dalam bentuk dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.³ Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian dari berbagai dokumen yang relevan dengan peneliti.

E. Analisis Data

Analisis data dikerjakan dengan memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang dilakukan untuk menyaring elemen-elemen utama dan difokuskan pada subjek penelitian yaitu Evaluasi Program Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Mahasiswa Pada Ma'had AL-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dengan maksud agar memberikan penjelasan yang lebih terang dan memudahkan penelusuran kembali data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

Pada penelitian ini akan dipilih topik bahasan sesuai dengan model evaluasi yang diterapkan yaitu model CIPP (Konteks, Input, Proses, Produk). Dengan demikian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian yang ada.

2. Penyajian Data

Pada studi ini akan dipresentasikan data berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) secara berurutan. Program Penguatan Moderasi Beragama yang menjadi subjek dalam studi ini. Sehingga mempresentasikan data berupa visi misi, tujuan, kebutuhan, permasalahan, pengajar, mahasiswa/i, kurikulum, metode dan media, serta hasil yang akan dicapai.

Hasil penelitian yang telah dipresentasikan disusun secara berurutan dengan menyesuaikan sistematika penulisan dan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Data yang dipresentasikan kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga permasalahan atau hasil penelitian dapat terjawab dan dapat diambil kesimpulan.⁴

3. Menarik Kesimpulan atau Vertifikasi Data

Menarik sebuah kesimpulan atau melakukan verifikasi sebagai kelanjutan dari analisis reduksi data dan penyajian data untuk mengambil data. Kesimpulan sementara tetap dapat diverifikasi melalui introspeksi, triangulasi dengan rekan, dan data di lokasi untuk mencapai kebenaran ilmiah. Apabila proses ini berlangsung dengan baik, maka hasil penelitian ilmiah dapat diterima. Hasil penelitian

⁴ Bahrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 21.

diverifikasi keasliannya, setelah itu peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian serta keputusan atau rekomendasi.⁵

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan validitas data terkait “Evaluasi Program Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Mahasiswa Pada Ma’had Al-Jamiah Uin Antasari Banjarmasin”, dilaksanakan melalui berbagai metode seperti:

a. Meningkatkan Ketekunan

Langkah untuk memperbaiki ketekunan berarti melakukan observasi dengan lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan cara ini, kepastian dari data yang dikumpulkan akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat dengan mudah dijelaskan secara sistematis tentang apa yang telah diamati.⁶

Langkah ini dilakukan karena untuk meningkatkan ketekunan dapat mengurangi kesalahan dalam penyajian data. Dengan perhatian yang mendalam, hal ini akan memberikan gambaran yang jelas dan teratur mengenai Program Penguatan Moderasi Beragama sebagai Implementasi Kebijakan Kementerian Agama terhadap Mahasiswa di Ma’had Al-Jamiah Uin Antasari Banjarmasin dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

b. Triangulasi,

Trigulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan elemen lain di luar data untuk tujuan verifikasi atau sebagai

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Kualitatif dan Kuantitaif), (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009). H. 43.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 370.

perbandingan terhadap data yang ada. Metode triangulasi yang paling umum dipakai adalah dengan melakukan pemeriksaan melalui sumber yang berbeda. Triangulasi dalam penilaian kredibilitas ini didefinisikan sebagai metode memeriksa data dari sumber yang beragam dengan cara yang juga berbeda. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini digunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁷

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber bertujuan untuk memeriksa kredibilitas data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi metode/teknik bertujuan untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data dengan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.⁸

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumen pendukung terhadap fokus penelitian yang diteliti. Langkah ini diterapkan untuk menjamin keabsahan data yang tepat.

Setelah penelitian dilakukan dengan wawancara bersama informan utama, perlu dilakukan cek data menggunakan teknik penggalan data lainnya seperti observasi dan dokumentasi. Dengan adanya berbagai teknik, akan memberikan keabsahan data yang lebih baik.

- b. b. Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengevaluasi data dari sumber yang sama dengan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,, h. 373

⁸ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 274.

menggunakan langkah yang berbeda, seperti langkah observasi, wawancara, dan dokumen pendukung terhadap fokus penelitian yang dikaji. Langkah ini diterapkan untuk memberikan keabsahan data yang akurat. Sehingga setelah dilakukannya penelitian menggunakan wawancara dengan informan utama, maka perlu dilakukan pengecekan data melalui teknik penggalian data yang lainnya seperti observasi dan dokumentasi. Dengan adanya beberapa teknik akan memberikan keabsahan data yang baik.